

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan di BBPPKS Bandung terkait “Implementasi Model E-Learning pada Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Stunting dalam Meningkatkan Kompetensi Pendamping Program Keluarga Harapan (PKH) (Studi Kasus Angkatan 7 pada BBPPKS Regional II Bandung Wilayah Kab. Bandung Barat)”. Maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa :

1.1.1 Pengkondisian Awal Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Stunting berbasis e-learning di BBPPKS Regional II Bandung

Pengkondisian awal telah berhasil dilakukan dikarenakan sarana pendukung yang saling melengkapi. Seperti aplikasi yang digunakan didukung dengan perangkat keras yang dibutuhkan adalah alat elektronik yang meliputi laptop, handphone dan sumberdaya manusia yang sudah mendukung tercapainya tujuan pelatihan.

1.1.2 Alur Kegiatan Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Stunting berbasis e-learning di BBPPKS Regional II Bandung

Kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah adalah proses pembelajaran dengan model *e-learning* yang dilakukan widyaiswara sudah sesuai dengan konsep dan rencana pelaksanaan belajar. Tahapan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan menutup pembelajaran, aktivitas-aktivitas yang seharusnya ada dan berpengaruh pada pelaksanaan model *e-learning* sudah dilaksanakan oleh widyaiswara. Model pembelajaran yang digunakan berupa daring asinkronus dan sinkronus. Penggunaan *e-learning* kemsos, *Whatsapp* dan *Google* merupakan media yang efektif yang bisa digunakan pada proses

pembelajaran dan memiliki pengaruh terhadap hasil belajar peserta di ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

1.1.3 Peran Instruktur pada Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Stunting di BBPPKS Regional II Bandung

Sebagaimana yang telah dilakukan oleh Instruktur/WI pada pelatihan pencegahan dan penanganan stunting. Instruktur/WI pada pelatihan pencegahan dan penanganan stunting sudah menjalankan perannya sebagai sebagai organisator, demonstrator, fasilitator dan evaluator dan sudah memberikan performa terbaik dalam mengemban tugasnya. Instruktur melakukan berbagai hal untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar peserta dengan cara membuka sesi diskusi diluar jam pelatihan, menciptakan suasana belajar yang kondusif, memakai metode belajar yang unik, memberikan konseling, memberikan sikap yang positif, memberikan penghargaan dan menumbuhkan semangat belajar kepada peserta. Hal tersebut memberikan dampak kepada peserta untuk memunculkan motivasi dan minat belajar.

1.1.4 Aktivitas dan Produktivitas Peserta Pelatihan Pencegahan dan Penanganan Stunting berbasis e-learning di BBPPKS Regional II Bandung

Dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* peserta lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran karena peserta dituntut untuk fokus dan berdiskusi sesuai dengan topik yang menjadi pembahasan. Selain itu, penggunaan model e-learning membuat kegiatan pembelajaran dinilai fleksibel karena pelaksanaannya dilakukan secara jarak jauh dan LMS yang digunakan dapat diakses kapanpun.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, penelitian ini digunakan untuk menjelaskan pengkondisian awal, alur kegiatan, peran instruktur, aktivitas dan produktivitas peserta yang dilaksanakan di BBPPKS Bandung. Penelitian ini dapat diimplikasikan sebagai acuan bahwa BBPPKS Bandung sudah menerapkan

Dwi Agustina, 2021

IMPLEMENTASI MODEL E-LEARNING PADA PELATIHAN PENCEGAHAN DAN PENANGANAN STUNTING DI BBPPKS REGIONAL II BANDUNG (STUDI KASUS ANGGATAN 7 GELOMBANG 1 DI BBPPKS BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

model e-learning pada pelatihan pencegahan dan penanganan stunting untuk meningkatkan kompetensi pendamping PKH. Peneliti berharap, penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dan koreksi untuk peneliti selanjutnya, meskipun peneliti melihat masih terdapat kelemahan dalam penelitian ini.

1.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan beberapa rekomendasi untuk menjadi masukan dan pertimbangan untuk beberapa pihak yang terlibat. Adapun rekomendasi tersebut, yaitu:

1. Bagi Penyelenggara

Pelaksanaan model *e-learning* pada pelatihan pencegahan dan penanganan stunting untuk pendamping PKH telah dilaksanakan dengan baik dan sudah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Harapannya untuk pelatihan selanjutnya, penyelenggara dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang pelatihan dan meningkatkan kualitas pelatihan khususnya dalam pembagian jadwal pelatihan asinkronus dan sinkronus.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini mengenai implementasi model e-learning pada pelatihan pencegahan dan penanganan stunting meliputi pengkondisian awal, alur kegiatan, peran instruktur, aktivitas dan produktivitas peserta. Sehingga penelitian ini tidak terlepas dari berbagai kekurangan dan keterbatasan. Maka berkenanaan dengan hal tersebut, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dala mengenai aspek yang paling berkontribusi dalam penelitian ini.

